



Implementasi Model PBL Melalui Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Yotam Kasene

Universitas Negeri Manado

Abstract

Received: 11 Desember 2022

Revised: 13 Desember 2022

Accepted: 16 Desember 2022

In the world of education, the development and introduction of the natural environment is indispensable. Because through natural education humans can recognize and observe the processes that occur in nature. The introduction of nature in elementary schools is taught through learning by studying Natural Sciences (IPA). According to Sitiatava (2012: 51) in Syafriana (2017) "Science is knowledge that studies, explains, and investigates natural phenomena with all their empirical aspects". Science learning has a relationship with the PBL learning model. This learning model trains and develops the ability to solve problems that are oriented to authentic problems and students' actual lives, to stimulate higher-order thinking skills (Sagapa, 2011) in (Rahayu, 2019:33). This is in line with the opinion of Zainsyah et al. (1984: 16) in Akbar (2016: 80), that teachers are still not willing to try to implement a new learning model because they have to change habits that have been practiced for a long time at school. The PBL learning model is very relevant to the learning process developed with a scientific approach, namely an approach that emphasizes more on how students think. The method used is descriptive qualitative, namely research that describes an object, phenomenon that is collected at a research location to support a subject. According to Meleong (2011) (in Anggito, 2018: 14) to improve students' critical thinking is to apply the PBL model. So that students always practice to think critically in solving a problem related to the material taught by the teacher in class.

Keywords: PBL, Critical Thinking

(*) Corresponding Author: yotamkasene1977@gmail.com

How to Cite: Kasene, Y. (2023). Implementasi Model PBL Melalui Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 678-683. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7585144>

INTRODUCTION

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan dari kata – kata dalam bahasa Inggris *natural science*. *Science* dapat diartikan secara harfiah adalah ilmu, sedangkan ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah. *Natural* adalah alam sehingga jika diartikan IPA adalah suatu ilmu yang mengkaji segala sesuatu tentang gejala yang ada di alam baik benda hidup maupun benda mati. Fowler (dalam Winaputra, 1992) dalam (Kumala, 2016:5), menyatakan bahwa IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum dan berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen yang sistematis yang tersusun dalam suatu sistem yang memiliki satu kesatuan. Selanjutnya, Sitiatava (2012: 51) dalam Syafriana (2017), bahwa Sains adalah pengetahuan yang mempelajari, menjelaskan, serta menginvestigasi fenomena alam dengan segala aspeknya yang bersifat empiris”. Oleh karena itu pembelajaran Sains berguna bagi siswa untuk mengetahui fenomena alam yang dapat dijelaskan secara nyata. Hakikat IPA menurut (Puskur, 2006) dalam (Kumala,



2016:6-7) meliputi empat unsur utama yaitu: Sikap: (1) sikap yang didasari seorang ilmuwan selama proses mendapatkan suatu pengetahuan, sikap tersebut terdiri dari rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar bersifat *open minded*. (2) Proses: yaitu prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah, yang terdiri dari penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran dan penarikan kesimpulan. (3) Produk: yaitu berupa fakta, prinsip, teori dan hukum. Sesuai dengan Permendikbud nomor 64 tahun 2013, bahwa pembelajaran IPA di SD/MI bagi kelas III didasarkan pada kompetensi sebagai berikut: Menunjukkan sikap ilmiah; rasa ingin tahu, jujur, logis, kritis, dan disiplin melalui IPA, Mengajukan pertanyaan: apa, mengapa, dan bagaimana tentang alam sekitar, Melakukan pengamatan objek IPA dengan menggunakan panca indra dan alat sederhana, Mencatat dan menyajikan data hasil pengamatan alam sekitar sederhana, Melaporkan hasil pengamatan alam sekitar secara lisan dan tulisan secara sederhana, Mendeskripsikan konsep IPA berdasarkan hasil pengamatan.

Tujuan pokok IPA adalah mengembangkan *body of scientific knowledge* (Hyllegard, Mood & Morrow, 1996:13) IPA sebagai proses atau metode penyelidikan (*inquiry methods*) meliputi cara berpikir, sikap dan langkah-langkah kegiatan sains untuk memperoleh produk-produk IPA atau Ilmu Pengetahuan Ilmiah, misalnya observasi, pengukuran, merumuskan dan menguji hipotesis, mengumpulkan data, bereksperimen, dan prediksi (Wedyawati, 2019: 3)

Hasil belajar yang juga harus dikembangkan dalam pembelajaran IPA adalah sikap ilmiah siswa. Sikap ilmiah yang dikembangkan diantaranya adalah sikap yang senantiasa mendahulukan bukti, luwes, kritis, tekun, terbuka, kreatif, teliti dan peka terhadap lingkungan. Sikap ini tidak hanya dikembangkan selama proses pembelajaran IPA saja, namun lebih terpenting lagi, sikap ini dikembangkan tidak hanya sampai pada tahap mengetahui namun sampai pada tahap menerapkan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Jadi hasil belajar adalah merupakan penilaian hasil-hasil kegiatan belajar pada diri siswa setelah proses kegiatan belajar. Model *problem based learning* dapat melatih siswa untuk belajar cara berpikir kritis dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. Oleh karena itu, Model pembelajaran PBL sangat relevan dengan proses belajar yang dikembangkan dengan pendekatan saintifik, yaitu pendekatan yang lebih menekankan bagaimana siswa berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah.

METHODS

Metode yang di gunakan adalah kualitatif desriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu objek, fenomena yang di himpun di lokasi penelitian untuk mendukung suatu subjek. Menurut Meleong (2011) (dalam Anggito, 2018:14) bahwa tujuan penelitian kualitatif menjelaskan, meramalkan dan mengontrol fenomena melalui pengumpulan data. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan PBL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Unggulan 1 Pulau Morotai. Adapun tempat penelitian yaitu SD Unggulan 1 Pulau Morotai dan Waktu penelitian Desember 2022-Februari 2023. Sumber primer yaitu melalui observasi, wawancara secara langsung kepada responden Sumber sekunder ; berupa

LKS atau sumber lain berupa buku-buku atau dokumen. Faktor penghambat Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Inpres Kolongan Atas Kecamatan Sonder.

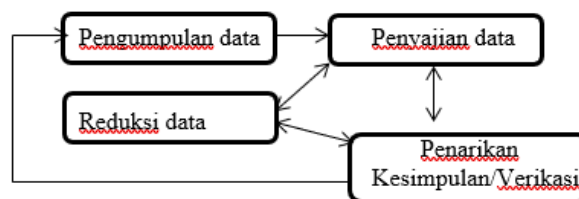
Jenis data	Sumber
Profil sekolah	Sekolah
LKS	Guru
Angket	siswa

Aspek-aspek yang di observasi	
Aspek	Observasi
Keadaan Sekolah	Halaman sekolah keadaan kelas.
Aktivitas Kepala Sekolah	Aktivitas di Sekolah
Aktivitas guru	Gaya kepemimpinan
Aktivitas siswa	Mengajar
	Menerima pelajaran bermain yang
	Berhubungan dengan pelajaran

Dalam wawancara, peneliti melakukan *face-toface interview* dengan partisipan yakni mengadakan Tanya jawab dengan responden atau informan.

Aspek	Indikator
Penerapan Model PBL di Sekolah	Perencanaan Pelaksanaan
Dampak dari penerapan Model PBL	Dampak terhadap Sekolah Dampak terhadap guru Dampak terhadap siswa

Dalam penelitian ini, data dan informasi berupa hasil observasi, wawancara mengenai kebijakan merger sekolah dasar. Huberman (1984) (dalam Sugiono, 2016:337), yaitu analisis data; (1) reduksi data (data reduction), (2) data display (display data), dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.



Reduksi data dilakukan setelah data lapangan terkumpul; Penyajian data setelah reduksi, maka selanjutnya mendisplaykan data. penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, dan kesimpulan/verifikasi setelah data-data di paparkan, kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan permasalahan yang ditemukan.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Penelitian Dona Syafriana (2017) terkait Penerapan *Model Problem Based Learning* (PBL) dalam pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar IPA Kelas V SDN 63 Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian

Melin Novitri, dkk. 2017 tentang penerapan Model *Problem Based Learning* dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan pemecahan masalah siswa di Kelas VIII.8 SMPN 1 Kota Bengkulu. Penelitian Anita Setya Rahayu, dkk. 2017 tentang penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan aktivitas belajar, hasil belajar fisika dan motivasi belajar siswa SMAN 01 Mukomuko. Penelitian Melin Novitri, dkk. 2017 tentang penerapan Model *Problem Based Learning* dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan pemecahan masalah siswa di Kelas VIII.8 SMPN 1 Kota Bengkulu.

Discussion

Dari data awal peneliti di kelas III SD Negeri Unggulan 5 Pulau Morotai, kegiatan belajar mengajar guru tidak menggunakan Rancangan Program Pembelajaran (RPP), sehingga hasil tidak seperti yang di harapkan. Guru kurang melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga kesannya hanya guru yang aktif sedangkan siswa menjadi pasif. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa guru kurang memberikan ruang terhadap siswa sehingga siswa tidak menggali gagasan melalui pemecahan masalah. Setelah kegiatan pembelajaran peneliti langsung menemui kepala Sekolah dan berusaha memperbaiki cara mengajar, agar dapat menggunakan RPP sehingga guru membiasakan memberi peluang seluas-luasnya agar hasil peserta didik dapat mencapai KKM.

CONCLUSION

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa; untuk meningkatkan cara berpikir kritis siswa adalah dengan menerapkan model PBL. Menurut Alimirzaloo (2016) dalam Pusparani(2018), bahwa dalam kegiatan memecahkan masalah dan membuat keputusan untuk berpikir tingkat tinggi.

REFERENCES

- Akbar, Sa'dun., dkk., 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anggito, A and Johan Setiawan., 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Bukhari. 2010. *Keterampilan Berbahasa (Membaca dan Menulis)*. (Editor: Tim Editor Pena). Banda Aceh: Pena.
- Fathurrohman, M., 2015. *Model-Model pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Fitria, Y. & Widya Indra., 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*. Yogyakarta: Deepublish.
- Herdiana, Y., Marwan, M. and Zubainur, C.M., 2019. Kemampuan representasi matematis dan self confidence siswa SMP melalui penerapan model problem based learning (PBL). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 3(2), pp.23-35.
- Husadaningsih, T., and Darajats, P. P., 2019. Penerapan metode pembelajaran problem Based Learning dengan menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika SMP dan MTs di Kabupaten

- Malang. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 10(2), 294-308.
- Jibra, A., 2016. Efektivitas Penerapan Model Problem Based Learning Dengan Kombinasi Pendekatan Saintifik Dan Problem Posing Dalam Pembelajaran Matematika. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(1), 1-9.
- Khair, U., 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), p.81.
- Marjuki. 2020. *181 Model Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchib, M., 2018. Penerapan model PBL dengan video untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar bahasa Indonesia. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(1), pp.25-33. Available online at: <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd>
- Nadila, N. and Sukma, E., 2020. Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 19 Koto Taratak Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), pp.2508-2517. <https://jptam.org/index.php/jptam/issue/view/17>.
- Narsa, I.K., 2021. Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Teks Cerita Fantasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Journal of Education Action Research*, 5(2), pp.165-170. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/33269/18098>
- Nurhayati, N., Mardiana, N. and Rianti, R., 2021. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Problem Based Learning (PBL) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Guna Meningkatkan Terampil Membaca Dan Menulis Lanjut di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*, 4(2), pp.88-95. <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpds/article/download/96/70>
- Olivia, M., Ananda, D. and Indarini, E., 2022. Kajian Meta Analisis: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa sekolah dasar Dengan Model Problem Based Learning. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), pp.126-134. <https://ejournal.papanda.org/index.php/edukasiana/article/view/130>
- Pusparini, S.T., Feronika, T. and Bahriah, E.S., 2018. Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem koloid. *Jurnal Riset Pendidikan Kimia (JRPK)*, 8(1), pp.35-42. <https://doi.org/10.21009/JRPK.081.04>
- Rasyid, H. & Mansur. 2019. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: PT Sandiarta Sukses (Anggota IKAPI).
- Rukajat, Ajat., 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). (Volume1)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Salinan: Permendikbud RI nomor 64 tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Setyo, Arie Anang., dkk., 2020. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Makasar: Yayasan Barcode.
- Soefuddin, H. A dan Ika Berdiati., 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono., 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syafriana, D., 2017. Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 63 Surabaya. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1).
- Tyas, R., 2017. Kesulitan Penerapan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Tecnoscienza*, 2(1), pp.43-52.
- Vebrianto, Rian., dkk., 2021. *Problem Based Learning Untuk Pembelajaran Yang Efektif di SD/MI*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Wahyuningsih, Endang, S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Sleman: Deepublish.
- Wedyawati, N., & Yasinta Lisa. (2019). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widyanto, I, P. (2022). *Monograf Pengelolaan Pembelajaran Problem Based Learning Kelompok Mata Kuliah Normatif*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Yusita, N.K.P., Rati, N.W. and Pajarastuti, D.P., 2021. Efektivitas Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik (Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia). *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2).